

**FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
BIAYA AUDIT EKSTERNAL DENGAN RISIKO
LITIGASI SEBAGAI VARIABEL
INTERVENING**

**(Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2013 – 2015)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika Dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

ARSYAD SURYO WIBOWO

NIM. 12030113120026

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2017**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Arsyad Suryo Wibowo

Nomor Induk Mahasiswa : 12030113120026

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Judul Skripsi : **FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
BIAYA AUDIT EKSTERNAL DENGAN RISIKO
LITIGASI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING**

Dosen Pembimbing : Prof.H. Imam Ghozali, Mcom., Akt., Ph.D.

Semarang, 24 Juli 2017
Dosen Pembimbing,

Prof.H. Imam Ghozali, Mcom., Akt., Ph.D.
NIP : 19580816 198603 1002

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Arsyad Suryo Wibowo

Nomor Induk Mahasiswa : 12030113120026

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi

Judul Skripsi : **FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
BIAYA AUDIT EKSTERNAL DENGAN RISIKO
LITIGASI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING**
(Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang
Terdaftar di BEI Tahun 2013 – 2015).

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 04 September 2017

Tim Penguji

1. Prof. H. Imam Ghozali, Mcom., Akt., Ph.D. (.....)
2. Dr. Etna Nur Afri Yuyetta, S.E., M.Si., Akt. (.....)
3. Herry Laksito, S.E., M.Adv. Acc., Akt. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Arsyad Suryo Wibowo, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **Faktor – faktor yang mempengaruhi biaya audit eksternal dengan risiko litigasi sebagai variabel intervening (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2013 - 2015)** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan / atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 24 Juli 2017

Yang membuat pernyataan,

(Arsyad Suryo Wibowo)

NIM : 12030113120026

MOTO DAN PERSEMBAHAN

“Sesungguhnya bersama kesukaran itu ada keringanan. Karena itu bila kau sudah selesai (mengerjakan yang lain). Dan berharaplah kepada Tuhanmu.”

(Q.S Al Insyirah : 6-8)

"Kebanggaan kita yang terbesar adalah bukan tidak pernah gagal, tetapi bangkit kembali setiap kali kita jatuh."

(Confusius)

Karya ini saya persembahkan untuk :

Bapak PR. Suwarsono dan Ibu Tri Endah S. , Orangtuaku Tercinta

As'ad Suryo H. Kakak Tersayang,

Seluruh Sahabat, dan Teman-temanku

Keluarga Besar Akuntansi Universitas Diponegoro

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor – faktor yang mempengaruhi biaya audit eksternal dengan risiko litigasi sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur. Faktor-faktor yang mempengaruhi biaya audit eksternal disajikan oleh ukuran perusahaan, kompleksitas perusahaan, dan ukuran perusahaan audit.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapat dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2013 - 2015. Penelitian ini menggunakan sebanyak 64 sampel dengan metode *purposive sampling*. Analisis data dilakukan dengan pengujian asumsi klasik, dan pengujian hipotesis dengan model regresi linier berganda, serta analisis jalur (*path analysis*). Untuk lalu kemudian hasilnya akan diuji dengan Sobel test untuk mengetahui pengaruh tidak langsungnya.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah biaya audit eksternal secara langsung dipengaruhi oleh ukuran perusahaan, kompleksitas perusahaan, ukuran perusahaan audit dan risiko litigasi. Risiko litigasi dapat menjadi variabel intervening yang menghubungkan *size*, *comp*, *aust* dengan *fee audite*.

Kata kunci : ukuran perusahaan (*size*), kompleksitas perusahaan (*comp*), ukuran perusahaan audit (*aust*), risiko litigasi (*litigation risk*), dan biaya audit eksternal (*audite fee*).

ABSTRACT

This study aimed to analyze the relationship between factor-factor influencing external audit fee with litigation risk as an intervening variable on manufacturing companies. Factor-factor influencing external audit fee is represented by size, complexity, and status of audit firm.. This research refers to research conducted by Nasser (2016).

This study uses secondary data obtained from the financial statements of manufacturing companies listed on the Indonesian stock exchanges in 2013 - 2015. This study used as many as 64 samples with purposive sampling method. Data analysis was done by testing classical assumption, and hypothesis testing with multiple linear regression model, and path analysis. For then the result will be tested with Sobel test to know the indirect effect.

The results obtained from this study are external audit costs directly influenced by company size, company complexity, firm audit size and litigation risk. litigation risk can be an intervening variable that connects size, comp, aust with audite fee.

Keywords : size, complexity, status of audit firm, litigation risk, external audit fee.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan berkah, rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI BIAYA AUDIT EKSTERNAL DENGAN RISIKO LITIGASI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING” (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 – 2015)**

Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S-1) pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, segala hambatan yang dihadapi penulis dapat teratasi berkat bantuan, doa, bimbingan, dorongan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis akan menyampaikan terima kasih kepada :

1. Dr.Suharnomo., S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Fuad P.hd selaku Kepala Departemen Akuntansi Universitas Diponegoro.
3. Prof. H. Imam Ghozali, Mcom., Akt., Ph.D selaku dosen pembimbing yang telah memberikan nasehat, petunjuk dan bimbingan serta arahan baik dalam konteks akademis dan nilai-

nilai kehidupan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar.

4. Dr. Haryanto SE., M.Si., Ak., CA selaku dosen wali dan dosen yang sangat memotivasi untuk menyelesaikan skripsi serta yang telah memberikan berbagai nasehat dan arahan.
5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan ilmu dan nasihatnya. Serta staf-staf yang membantu selama masa perkuliahan.
6. Bapak PR. Suwarsono dan Ibu Tri Endah Suwartini, kedua orang tua terkasih serta kakakku As'ad, yang selalu memberikan dukungan dalam segala bentuk. Terima kasih telah menjadi orang tua, sahabat curhat, serta atas segala kasih sayang, cinta tulus, segala doa dan segalanya yang telah kalian berikan pada penulis.
7. Jayeng basundoro, Chandra dwi, Anwar Sanusi, Lincoln Arsyad, Azhar Dwiarto, Nugraha Ekatama teman yang walaupun tidak membantu banyak, namun tetap ambil andil dalam selesainya skripsi ini.
8. Elma octavia, Chuswatul Chasanah, Reza Maulidia, teman penulis yang selalu siap memberikan dukungan, motivasi.
9. Rekan-rekan seperjuangan bimbingan : Fira, Eben, Imam, Indhita, Muthia, Ecan, dan Wandita. Terima kasih atas dukungan dan bantuan yang diberikan.

10. Teman-teman Akuntansi 2013, para senior dan junior, serta teman-teman lain yang tidak dapat dituliskan namanya satu per satu. Senang sekali rasanya penulis dapat berkenalan dengan kalian. Semoga pertemanan kita tidak hanya terpaut di bangku perkuliahan.
11. Teman-teman KKN Tim I Universitas Diponegoro 2017 Desa Gubugsari, Kecamatan Pegandon, Kabupaten Kendal : Oki, Asti, Fika, Aziyah, Natha, Ronal, Ajeng, Alif yang telah menjadi temen tidur dan sharing 35 hari. Kuy kapan kumpul lagi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak sempurna dan di dalamnya banyak kekurangan karena pada dasarnya tidak ada ciptaan manusia yang sempurna. Oleh karena itu setiap kritik, saran dan masukan sangat diharapkan penulis agar menjadi karya yang lebih baik lagi. Semoga skripsi ini bermanfaat dan memberikan informasi. Akhir kata, terima kasih atas dukungan yang diberikan kepada berbagai pihak.

Wasalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 24 Juli 2017

Penulis

Arsyad Suryo Wibowo

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis	28
Gambar 3.1 <i>Path Analysis</i>	49
Gambar 4.1 <i>Normal Probability P- Plot</i>	60
Gambar 4.2 Grafik Histogram	60
Gambar 4.5 Grafik Scatterplot	65

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Ringkasan Penelitian Terdahulu	24
Tabel 4.1	Kriteria pengambilan sampel	54
Tabel 4.2	Hasil Uji Statistik Deskriptif	56
Tabel 4.5	Hasil Uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i> (K-S)	61
Tabel 4.7	Hasil Uji Multikolinieritas	64
Tabel 4.8	Hasil Uji Glejser	66
Tabel 4.10	Hasil Uji Autokorelasi	68
Tabel 4.3.1	Hasil Koefisien Determinasi	70
Tabel 4.3.2	Uji Signifikansi Simultan (f Test).....	71
Tabel 4.3.3	Uji Signifikansi Parameter Individu (t Test).....	71
Tabel 4.3.4	Hasil analisis regresi linear berganda	73
Tabel 4.3.8	Ringkasan Hasil Uji Hipotesis	89

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Daftar Perusahaan	99
Lampiran II Hasil Olah Data Statistik	101

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
1.3.1 Tujuan dari penelitian.....	8
1.3.2 Manfaat penelitian ini yaitu sebagai berikut :.....	9
1.4 Sistematika Penulisan.....	10
BAB II.....	12
TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1 Landasan Teori.....	12
2.1.1 Agency Theory.....	12
2.1.2 Ukuran Perusahaan.....	14
2.1.3 Kompleksitas Perusahaan.....	16
2.1.4 Ukuran Perusahaan Audit.....	17
2.1.5 Risiko Litigasi.....	18
2.1.6 Biaya Audit.....	20
2.1.7 Penelitian Terdahulu.....	21
2.1.8 Kerangka Pemikiran.....	27

2.8 Pengembangan Hipotesis	28
2.8.1 Pengaruh ukuran perusahaan terhadap biaya audit eksternal	28
2.8.2 Pengaruh kompleksitas perusahaan terhadap biaya audit eksternal	30
2.8.3 Pengaruh ukuran perusahaan audit terhadap biaya audit eksternal	31
2.8.4 Pengaruh ukuran perusahaan terhadap biaya audit eksternal dengan risiko litigasi sebagai variabel intervening	32
2.8.5 Pengaruh kompleksitas perusahaan terhadap biaya audit eksternal dengan risiko litigasi sebagai variabel intervening	33
2.8.6 Pengaruh ukuran perusahaan audit dengan biaya audit eksternal dengan risiko litigasi sebagai variabel intervening	34
2.8.7 Pengaruh antara risiko litigasi terhadap biaya audit eksternal	35
BAB III	37
METODE PENELITIAN	37
3.1 Variabel Penelitian	37
3.1.2 Pengertian Operasional	37
3.2 Populasi dan Sampel	40
3.3 Jenis dan Sumber Data	41
3.4 Metode Analisis	42
3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif	42
3.4.2 Uji Asumsi Klasik	42
3.5 Pengujian Hipotesis	45
3.5.1 Koefisien Determinasi	47
3.5.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	47
3.5.3 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)	48
3.5.4 Analisis Data	48
3.5.5 Uji Sobel	50
DAFTAR PUSTAKA	93

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi ini, bidang akuntansi merupakan bidang yang paling banyak memegang peranan pengambilan keputusan oleh perusahaan. Dalam praktiknya, salah satu bidang substansialnya adalah auditing. Audit dapat diartikan sebagai aktivitas sistematis yang dilakukan oleh profesional yang memberikan overview mengenai laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan yang lengkap terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Audit dilakukan secara sistematis sesuai standar, prosedur dan program audit yang relevan.

Menurut Mulyadi (2002) manfaat audit adalah memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dan memberikan penilaian atau judgement terhadap laporan keuangan. Peran audit dalam perusahaan sangat penting untuk menelusuri serta memeriksa aktivitas keuangan secara keseluruhan, sebagai bahan pertimbangan manajemen dalam pengambilan keputusan, untuk mengevaluasi dan mengetahui kinerja perusahaan selama periode tertentu. Auditor biasanya dilakukan oleh seorang auditor yang berkompeten dan memiliki keahlian dalam bidangnya.

Untuk mengontrol dan mengamati keputusan manajemen, pemegang kepentingan cenderung untuk membayar biaya monitoring yang dapat mencakup diantaranya, biaya penyusunan dan laporan akuntansi audit dan laporan audit

eksternal, maka dari itu harus dilihat sebagai mekanisme tata kelola perusahaan yang berguna meningkatkan kualitas pelaporan perusahaan (Beasley dan Salterio, 2001) dan mengurangi asimetri informasi dan badan konflik antara manajer dan stakeholder (Beatty 1989; Willenborg, 1999). Namun, kegunaan audit eksternal dalam meningkatkan kredibilitas laporan keuangan tergantung pada kualitas jasa audit yang telah di sediakan. Kualitas audit diukur dalam literatur dengan jumlah total biaya audit yang dibayarkan oleh perusahaan kepada auditor eksternal dalam pertukaran untuk melakukan audit mereka (Hallak & Silva, 2012).

Ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai besar kecilnya suatu ukuran perusahaan yang sedang diaudit oleh auditor atau sebuah Kantor Akuntan Publik (Crasswell *et al.* dalam Halim 2005). Beams (2000) mengungkapkan bahwasannya, perusahaan yang memiliki jumlah anak perusahaan yang banyak di dalam negeri maka transaksi yang akan dilakukan oleh perusahaan tersebut akan semakin susah karena perlu membuat laporan konsolidasi. Sedangkan perusahaan yang memiliki anak perusahaan diluar negeri juga akan memiliki transaksi yang semakin susah karena perlu membuat laporan *remeasurement* atau membuat laporan *translasi*. Setelah membuat laporan *remeasurement* atau membuat laporan *translasi* kemudian perusahaan tersebut baru menyusun laporan konsolidasi. Jumlah anak perusahaan yang dimiliki perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) akan mempengaruhi besar biaya audit eksternalnya.

Risiko terjadinya litigasi menjadi salah satu faktor eksternal yang mendorong perilaku manajer dalam menjalankan pekerjaannya. Jadi, upaya manajemen untuk menjalankan fungsinya sebagai agent tidak hanya dipengaruhi

oleh faktor internal saja melainkan juga dipengaruhi oleh faktor eksternal perusahaan, yaitu risiko litigasi. Hal tersebut didukung oleh pernyataan dari Juanda (2007, h.5) yang melihat bahwa “Investor maupun kreditor dalam memperjuangkan hak dan kepentingannya dapat melakukan litigasi dan tuntutan hukum kepada perusahaan”. Litigasi dapat terjadi karena praktik akuntansi yang dilakukan perusahaan tidak sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan yang ada. Litigasi juga dapat timbul akibat disembunyikannya informasi negatif atau kabar buruk oleh pihak manajemen. Jadi, litigasi bisa saja terjadi karena ketidaktahuan atau bahkan kesengajaan manajemen ketika proses pelaporan perusahaan berlangsung. Menurut Chrisnoventie (2012, h.27) risiko litigasi diartikan sebagai “risiko yang melekat pada perusahaan yang memungkinkan terjadinya ancaman litigasi oleh pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan yang merasa dirugikan”. Perilaku manajemen akan ikut terpengaruh adanya risiko litigasi yang dihadapi perusahaan. Adanya risiko litigasi yang dihadapi akan membuat manajemen berusaha agar pemberi dana tetap bisa percaya untuk memberikan sumber dana yang dimilikinya kepada perusahaan. Salah satu cara yang bisa dilakukan manajemen adalah dengan memoles pelaporan yang dihasilkan perusahaan sehingga terlihat baik oleh pembaca. Hal ini pada akhirnya membuat terjadinya manipulasi data-data dan informasi akuntansi.

Diacon (2002) menyatakan bahwa kantor akuntan publik juga berpengaruh terhadap besarnya *fee* audit yang di berikan. Di Indonesia besarnya biaya audit masih dalam pembicaraan, karena dipercaya adanya faktor – faktor penentu yang mempengaruhinya. Faktor – faktor tersebut antara lain seperti : besarnya kecilnya

klien dan lokasi dan ukuran kantor akuntan publik. Pengetahuan tentang faktor penentu biaya audit eksternal dapat berguna bagi klien audit dan audit perusahaan. Klien audit dapat memperoleh manfaat berdasarkan apa yang mempengaruhi jumlah biaya audit eksternal, lalu negosiasi dan pengendalian internal yang merupakan aspek yang mendorong jumlah biaya tersebut. Faktor – faktor yang mendorong jumlah biaya audit juga dapat membantu auditor untuk menyesuaikan biaya layanan audit mereka (Gist, 1992).

Di Indonesia terdapat kantor-kantor akuntan publik yang berpraktik dan menyediakan berbagai layanan, oleh karena itu standarisasi biaya audit sangat diperlukan. Standarisasi biaya audit ditujukan untuk mempertahankan kualitas layanan yang diberikan dan untuk mencegah kemungkinan terjadinya perang tarif oleh masing-masing kantor akuntan publik saat mencoba untuk mendapatkan klien.

Praktik akuntan publik harus dilakukan melalui Kantor Akuntan Publik (KAP). Kualitas audit biasanya berhubungan dengan ukuran auditor, yaitu *big four* dan *non bigfour*. Auditor *bigfour* dianggap mempunyai kualitas audit yang lebih tinggi dibandingkan dengan auditor *non bigfour*, sehingga dapat membatasi manajemen laba. Menurut DeAngelo (1981) bahwa kantor akuntan publik yang lebih besar, maka kualitas audit yang dihasilkan pun lebih baik dibandingkan kantor akuntan kecil. Maka dari itu, banyak perusahaan – perusahaan besar go publik yang lebih memilih untuk menggunakan auditor yang berasal dari Kantor Akuntan Publik *big4* untuk dapat menghasilkan laporan keuangan dan kinerja audit yg baik. Biaya yang dikeluarkan ini dinamakan dengan biaya audit.

Biaya audit yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk mempekerjakan seorang auditor diharapkan mampu meningkatkan pengawasan manajemen, kualitas laporan keuangan perusahaan dan independensi manajemen. Iskak sendiri melakukan penelitian tentang *audit fees* yang dipengaruhi oleh ukuran perusahaan dan ukuran KAP dengan hasil yang signifikan. Namun, banyak perusahaan yang menggunakan KAP *big four* untuk mengurangi biaya operasi perusahaan. Perusahaan ingin menekan biaya operasi sekecil mungkin maka perusahaan lebih memilih menggunakan KAP *big four* dibandingkan *non big four*, dengan asumsi bahwa karena KAP *big four* memiliki kinerja yang lebih sistematis dibandingkan KAP *non big four* sehingga biaya yang dikeluarkan selama audit berlangsung lebih kecil dibandingkan dengan biaya audit yang dikeluarkan jika perusahaan menggunakan KAP *big four*.

UU No. 5 Tahun 2011 berisi bahwa Akuntan Publik merupakan individu yang memperoleh izin dalam pemberian jasa, seperti pemberian jasa asuransi yang meliputi : (a) jasa audit atas informasi laporan keuangan historis, (b) jasa review atas informasi laporan keuangan historis, (c) dan jasa asuransi lainnya.

Penelitian ini akan meneliti faktor – faktor yang dapat mempengaruhi biaya audit eksternal pada perusahaan manufaktur. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kamal Naser Yousef M. Hassan et al. (2016) yang menggunakan data dari Timur Tengah pada tahun 2011, penelitian ini mencakup sektor perusahaan non keuangan. Keuangan perusahaan di keluarkan dalam penelitian ini karena mempunyai sifat khusus dan cenderung memiliki lebih banyak peraturan. Akibatnya, muncul struktur audit yang berbeda (Basioudis dan fifi, 2004;

Camera, 2005; Simunic, 1980). Penelitian ini menemukan bahwa terdapat hubungan antara biaya audit eksternal dan serangkaian karakteristik perusahaan.

Kemudian penelitian oleh Meshari O. Al-Harshani et al. (2008) yang menyelidiki beberapa karakteristik keterlibatan audit yang berpengaruh dalam biaya audit. Dengan sampel perusahaan yang terdaftar di Bursa Kuwait pada tahun 2006. Penelitian ini menemukan bahwa jumlah biaya audit eksternal sebagai antisipasi secara signifikan dan berpengaruh positif terhadap ukuran klien audit dan menunjukkan bahwa biaya audit secara signifikan dan positif dipengaruhi oleh rasio likuiditas klien audit. Menurut Waresul Karim dan Moizer et al. (1996), penelitian tersebut sangat mirip dengan hasil penelitian yang diperoleh dari beberapa penelitian sebelumnya yang menyarankan bahwa audit eksternal perusahaan cenderung untuk mengenakan “well-off” untuk biaya klien yang lebih tinggi.

Jeshi dan Al- Bastaki (2000) dalam penelitiannya membahas tentang struktur biaya audit Bahrain. Dengan menggunakan sampel untuk 38 perusahaan yang terdaftar di Bahrain Stock Exchange (BSE), ditemukan bahwa biaya audit secara signifikan berhubungan dengan ukuran, risiko, profitabilitas dan kompleksitas dari operasi klien.

Menurut penelitian Simunic (1980) dan Caneghem (2010) mengungkapkan bahwasannya biaya audit dipengaruhi oleh faktor – faktor diantaranya seperti risiko audit, kompleksitas perusahaan, ukuran perusahaan. Faktor *size* berhubungan dengan ukuran perusahaan yang menjurus pada besar kecilnya suatu perusahaan yang sedang di audit oleh sebuah Kantor Akuntan

Publik. Ukuran perusahaan sangat berpengaruh dalam penetapan biaya audit dibandingkan dengan faktor – faktor lain seperti kompleksitas perusahaan, sehingga semakin besar perusahaan yang di audit semakin tinggi juga jumlah biaya audit yang diterima (Fachriyah, 2011)

Alasan yang menjadikan penelitian ini menarik untuk diteliti kembali adalah Pertama, peneliti ingin melihat faktor penentu biaya audit eksternal di Indonesia, karena sangat sedikit penelitian yang telah dilakukan di negara dimana pasar modalnya masih terus berkembang seperti di Indonesia. Kedua, masih sedikitnya perusahaan yang mengungkapkan biaya audit eksternal. Karena pengungkapan biaya audit eksternal dalam laporan tahunan masih berupa *voluntary disclosures* (pengungkapan sukarela) bukan *mandatory disclosure* yang mengakibatkan masih minimnya perusahaan yang mengungkapkan biaya audit eksternal mereka. Maka data mengenai biaya audit eksternal merupakan data yang eksklusif dan sulit didapatkan

Berdasarkan penjelasan di atas, terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi besar kecilnya biaya audit. Sehingga munculah topik penelitian ini yang berjudul **“FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI BIAYA AUDIT EKSTERNAL DENGAN RISIKO LITIGASI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan di atas, maka munculah permasalahan yang akan di ungkapkan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap biaya audit eksternal ?
2. Apakah kompleksitas perusahaan berpengaruh positif terhadap biaya audit eksternal ?
3. Apakah ukuran perusahaan audit berpengaruh positif terhadap biaya audit eksternal ?
4. Apakah risiko litigasi merupakan variabel *intervening* yang memediasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap biaya audit eksternal ?
5. Apakah risiko litigasi merupakan variabel *intervening* yang memediasi pengaruh kompleksitas perusahaan terhadap biaya audit eksternal ?
6. Apakah risiko litigasi merupakan variabel *intervening* yang memediasi pengaruh ukuran perusahaan audit terhadap biaya audit eksternal ?
7. Apakah risiko litigasi berpengaruh terhadap biaya audit eksternal ?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan dari penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap biaya audit eksternal

2. Menganalisis pengaruh kompleksitas perusahaan terhadap biaya audit eksternal
3. Menganalisis pengaruh ukuran perusahaan audit terhadap biaya audit eksternal
4. Menganalisis risiko litigasi sebagai variabel intervening yang memediasi hubungan antara ukuran perusahaan dan biaya audit eksternal.
5. Menganalisis risiko litigasi sebagai variabel intervening yang memediasi hubungan antara kompleksitas perusahaan dan biaya audit eksternal.
6. Menganalisis risiko litigasi sebagai variabel intervening yang memediasi hubungan antara ukuran perusahaan audit dan biaya audit eksternal.
7. Menganalisis pengaruh risiko litigasi terhadap biaya audit eksternal

1.3.2 Manfaat penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1.3.2.1 Manfaat Praktis :

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa bukti empiris mengenai faktor – faktor (ukuran perusahaan, kompleksitas perusahaan, ukuran perusahaan audit, dan risiko litigasi sebagai variabel *intervening*) yang mempengaruhi terhadap biaya audit eksternal.

1.3.2.2 Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini memberikan berbagai informasi serta kontribusi berupa tulisan bagi perkembangan akuntansi terutama tentang penelitian mengenai biaya audit.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan akademisi mengenai ukuran, kompleksitas, dan ukuran perusahaan audit yang berhubungan dengan biaya audit eksternal melalui risiko litigasi sebagai variabel *intervening* serta memberikan tambahan informasi yang berguna bagi penelitian-penelitian yang akan datang.

1.4 Sistematika Penulisan

Agar dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian ini, maka di susun sistematika penulisan yang merupakan isi dari penulisan dalam lima bab. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan dalam penelitian ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisi landasan teori yang digunakan untuk membahas permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, yang terdiri dari penelitian sebelumnya, kerangka pemikiran dan hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini menguraikan metode penelitian yang mencakup definisi variabel penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan perumusan model analisis yang di gunakan dalam penelitian ini.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang objek penelitian yang mencakup gambaran umum sampel dan hasil oleh data, serta pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Merupakan penutup dari penulisan penelitian yang berisi kesimpulan penelitian, berupa hasil – hasil yang diperoleh dari analisis dan pembahasan, serta saran bagi penelitian yang akan datang.